

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SMART BOX LITERASI
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS I SDN
JURUREJO 2**

Ema Ipenda¹, Novia Rahma Rista Utami², Desi Nuzul Agnafia³
STKIP Modern Ngawi

Alamat e-mail : emaip192@gmail.com, noviarraofficial@gmail.com ,
desinuzulagnafia@stkipmodernngawi.ac.id

ABSTRACT

The purpose of using this learning media is so that learning activities can run optimally and student learning outcomes increase. Seeing at SDN Jururejo 2, especially class I, class teachers still use minimal aids in the learning process or what is commonly called learning media and causes student learning outcomes to be below the KKM. This thesis discusses the Influence of Smart Box Literacy Learning Media on Indonesian Language Learning Outcomes for Class I Students of Syllable Material at SDN Jururejo 2. This study uses a quantitative research method with the type of One Group Pretest - Posttest research. Design. The population and sample in this study were all class I students of SDN Jururejo 2. The data collection technique used was a written test. The data collection technique used tests and non-participation observations. The research instrument used a pretest and posttest. Data analysis used several tests including instrument tests, prerequisite analysis tests and hypothesis tests. The results of this study were that in the instrument test there were 20 questions that could be used and the researcher used all of these questions for data collection. Next is the analysis prerequisite test, namely there is a normality test, the normality test obtained pretest results with a significant value of $0.167 > 0.05$ and posttest $0.138 > 0.05$, ending with a hypothesis test using the paired sample t-test. In this paired sample t-test, the sig (2-tailed) results were obtained, namely 0.000, 0.05, so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Learning Media, Smart Box, Learning Outcomes

ABSTRAK

Tujuan adanya penggunaan media pembelajaran ini agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan hasil belajar siswa menjadi meningkat. Melihat di SDN Jururejo 2 khususnya kelas I guru kelas masih minim menggunakan alat bantu pada proses pembelajaran atau yang biasa disebut media pembelajaran dan menyebabkan hasil belajar siswa di bawah KKM. Skripsi ini membahas Pengaruh Media Pembelajaran *Smart Box* Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Materi Suku Kata di SDN Jururejo 2. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *One Group Pretest – Posttest*. Design. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SDN Jururejo 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah tes tulis. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan *non-partisipasion observation*.

Instrument penelitian menggunakan *pretest* dan *posttest*. Analisis data menggunakan beberapa uji diantaranya uji instrument, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini adalah pada uji instrument terdapat 20 soal yang dapat digunakan dan peneliti menggunakan semua soal tersebut untuk pengambilan data. Selanjutnya yaitu uji prasyarat analisis yaitu terdapat uji normalitas, uji normalitas diperoleh hasil *pretest* dengan nilai signifikan $0,167 > 0,05$ dan *posttest* $0,138 > 0,05$, diakhiri dengan uji hipotesis yaitu menggunakan uji paired sample t-test. Dalam uji paired sample t test ini diperoleh hasil sig (2-tailed) yaitu 0,000, 0,05, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Smart Box, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara ialah upaya untuk meningkatkan perkembangan budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pemikiran, dan pertumbuhan anak, serta membimbing semua potensi alami anak-anak agar mereka dapat memperoleh keselamatan dan kebahagiaan yang maksimal sebagai manusia dan sebagai bagian dari masyarakat (Hamzah B, 2016).

Dengan demikian pendidikan yang berkualitas akan membentuk individu yang unggul, berdaya saing, serta berintegritas dalam setiap aspek kehidupan melalui pembelajaran. Dengan demikian Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan alat bantu proses belajar mengajar salah satunya yaitu menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna (Muhammad Hasan, dkk.,

2021). media pembelajaran berfungsi sebagai perantara atau pengantar sumber pesan ke penerima pesan dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan seseorang untuk mendorong mereka untuk terlibat dan mendorong mereka untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu menyampaikan materi secara lebih efektif dan menarik bagi siswa (Cahyani et al., 2024).

Belajar bukan sekadar menghafal, melainkan merupakan sebuah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, belajar di tandai dengan adanya perubahan diri pada seseorang seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, tingkah laku keterampilan, dan kebiasaan (Sukatmi, 2024a) Perubahan yang terjadi pada diri seseorang tersebut dapat dikatakan sebagai hasil belajar. Hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Penggunaan alat pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti Smart Box Literasi sangat penting

untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama dalam keterampilan membaca dasar di tingkat kelas rendah. Dalam konteks pengajaran literasi, Smart Box Literasi mendukung pendekatan multisensori yang krusial bagi siswa kelas 1 SD, sebagaimana diungkapkan oleh Tompkins (2014) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan berbagai indra (melihat, mendengar, menyentuh) saat belajar membaca dapat mempercepat proses pengenalan huruf dan suku kata. Peningkatan hasil belajar sangat penting untuk menghasilkan sumber daya yang unggul dan berkualitas, karena ini akan menciptakan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan dunia, berdaya saing, dan mampu memberikan kontribusi positif untuk pembangunan bangsa .

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas I SDN Jururejo 2 menyatakan bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia hasil belajar siswa kelas I masih rendah dan memperoleh nilai dibawah KKM dengan rata-rata nilai siswa yaitu 73,76 dengan KKM 75. Hal ini disebabkan karena pembelajaran dikelas masih berpusat pada guru bukan berpusat pada siswa. Sehingga suasana kelas saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia cenderung monoton dan membuat siswa jenuh, akibatnya hasil belajar siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan data yang di dapat nilai siswa belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM), rata - rata nilai siswa yaitu 73,76 dengan KKM 75.

Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan penelitian penggunaan media pembelajaran *smart box* literasi sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN Jururejo 2. Media ini di harapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih menarik, meningkatkan minat baca, serta mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jururejo 2 siswa kelas I tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa 25 yang beralamatkan di Jl. Siliwangi No.2, Pandansari Desa Jururejo Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi. SDN Jururejo 2 dipilih sebagai tempat penelitian untuk meneliti pengaruh media pembelajaran *smart box*. Sedangkan waktu penelitiannya pada bulan januari sampai bulan mei.

Desain penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe Pre-Experimental Design. Desain

penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu One Group Pretest-Posttest Design di mana dilaksanakan pada satu kelas saja tanpa adanya kelas pembanding dengan menggunakan pretest sebelum diberi perlakuan.

Sedangkan populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas I SDN Jururejo 2 di Desa Jururejo Kecamatan Ngawi, yang berjumlah 25 siswa. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas I SDN Jururejo 2 yaitu sejumlah 25 anak. dan Teknik pengambilan sampennya adalah non probability sampling dan menggunakan teknik sampling jenuh yang berarti teknik penentuan sampel yang menggunakan syarat populasi orang (Suriani et al., 2023).

Teknik pengumpulan datanya menggunakan tes, baik tes awal (pre test) dan tes akhir (post test). Adapun instrument penelitiannya menggunakan tes eessay dengan Teknik analisis datanya menggunakan data stastistik Uji statistik yang digunakan dalam penilitian ini adalah uji instrument tes, uji homogenitas, uji normalitas, dan uji hipotesis..

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi data akan memberikan gambaran umum tentang data penelitian yang telah didapatkan. Data yang diperoleh yakni berupa hasil belajar siswa kelas I SDN Jururejo 2 Ngawi dengan sampel dan populasi yaitu sebanyak 25 siswa. Tes yang diberikan berupa tes tulis untuk mengukur kemampuan kognitif siswa Berikut data yang di peroleh dalam penelitian, yang disajikan meliputi mean (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi.

Variabel	Mean	Median	Modus	Std. Dev	Min	Max
<i>Pretest</i>	66,60	75	75	20,296	20	85
<i>Posttest</i>	88	90	95	8,292	75	100

Tabel 1 Hasil Uji Statistik

Deskriptif.

Data hasil pretest dan posttest dapat disimpulkan sebagai berikut Berdasarkan hasil uji pretest dengan jumlah 25 siswa dan 20 soal diperoleh hasil belajar kemampuan siswa dengan rincian nilai tertinggi 85, nilai terendah 20, rata-rata 66,60, median 75, dan standar deviasi 20,296. Sedangkan hasil uji posttest dengan

jumlah siswa sebanyak 25 siswa dan 20 soal, maka diperoleh hasil nilai tertinggi 100, nilai terendah 75, rata-rata 80, median 90, dan standar deviasi 8,292.

Hasil pengujian hipotesis dilakukan terhadap nilai hasil tes sebelum dan sesudah dilakukan treatment menggunakan uji paired sample t-test dengan bantuan program SPSS 24 for windows. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu data harus diuji validitas, uji reliabilitas, uji kesukaran soal, uji daya pembeda, uji homogenitas, uji normalitas, dan uji paired sample t-test untuk memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Berikut merupakan rincian hasil analisis data.

Uji validitas peneliti menggunakan validitas ahli expert judgement. Ahli yang melakukan validitas soal untuk uji instrument adalah Ibu Novita Lestariningsih, M.Pd. yaitu uji validitas ahli Validasi yang diajukan peneliti yaitu berupa kisi-kisi soal, dari 30 soal yang di validasi . sehingga ahli menyatakan soalsudah siap untuk uji lapangan dengan revisi sesuai saran.

Kemudian uji validitas konstruk valid jika dapat dilihat dari nilai signifikasinya $< 0,05$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dengan menunjukkan bahwa di kelas uji coba serta pengambilan keputusan analisis butir soal terdapat 20 soal valid dan 10 soal tidak valid.

Uji reliabilitas Hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas berada pada kategori Cukup, hasil dari instrumen di atas, semua item soal dari nomor 1 sampai dengan 30 mempunyai nilai Cronbach's Alpha $> 0,41$. Maka dapat dikatakan semua variabel instrumen dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.508	30

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji kesukaran soal jika menunjukkan dari rentang (Magdalena et al.,2021) yaitu 0,00-0,30 (sukar), 0,31-0,70 (sedang), dan 0,70-1,00 (mudah) Sehingga dari 40 butir soal tersebut menunjukkan dengan kriteria yaitu sedang dan mudah.

Uji daya beda Hasil uji daya pembeda terdapat 30 butir soal diterima. Berdasarkan empat pengujian soal mulai dari uji validitas, uji reliabilitas, uji kesukaran soal dan uji daya pembeda maka 30 butir soal dapat dikatakan baik dan sah digunakan dalam penelitian.

Uji normalitas Uji normalitas dilakukan dengan aplikasi SPSS statistic 24 dengan uji Shapiro Wilk. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu data berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05 dan data tidak berdistribusi normal jika nilai sig < 0,05. Data hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil Tes	P-Value	Signifikansi	Keterangan
Pretest	0,167	0,05	Keterangan
Posttest	0,138		Normal

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

sig 0,138 (data berdistribusi normal) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji hipotesis Uji paired sample t-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran mystery box terhadap hasil belajar siswa dengan membedakan antara nilai pretest dan posttest. Hasil uji paired sample t-test dilakukan dengan menggunakan sistem SPSS 24 for windows. Data hasil uji paired sample t-test dapat dilihat pada tabel berikut :

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval of the Difference									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	t	df	Sig. (2-tailed)	
Pretest - Posttest	-21.400	17.590	3.518	-28.661	-14.139	-6.083	24	.000	

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan nilai pretest sig 0,167 (data berdistribusi normal) dan nilai posttest

Berdasarkan hasil paired sample t-test diketahui nilai sig (2-tailed) 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang

signifikan penggunaan media pembelajaran smart box literasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SDN Jururejo 2.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) pretest siswa adalah 66,60 dengan standar deviasi sebesar 20,296. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan media Smart Box Literasi, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 88 dengan standar deviasi sebesar 8,292. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam capaian hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran tersebut. Selain itu, nilai median dan modus pada posttest juga meningkat, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai tinggi setelah intervensi pembelajaran.

Uji hipotesis menggunakan uji paired sample t-test menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media Smart Box Literasi terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan nilai thitung sebesar 6,083 lebih besar dari ttabel 1,711,

dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, penggunaan media Smart Box Literasi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas I.

Karakteristik siswa kelas I SD yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret menurut teori Piaget, menuntut penggunaan media pembelajaran yang bersifat konkret dan langsung dapat diamati atau dimanipulasi. Smart Box Literasi memberikan pengalaman belajar nyata yang menyenangkan melalui kegiatan menulis, menguraikan, menyusun, memisahkan kata, hingga membaca kalimat sederhana. Aktivitas ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi dasar seperti mengenal suku kata, membaca kata, dan memahami makna.

Pembelajaran media *Smart Box* juga sejalan dengan teori pembelajaran multisensori yang menyatakan bahwa semakin banyak indra yang dilibatkan dalam proses

pembelajaran, maka semakin efektif pembelajaran tersebut. Dalam hal ini, siswa tidak hanya melihat dan mendengar, tetapi juga menyentuh, memindah, dan menyusun media secara langsung. Hal ini meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan memperkuat daya ingat terhadap materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui inovasi pembelajaran dalam membantu memahami materi melalui media akan berdampak pada hasil belajar yang positif (Agnafia & Anfa, 2025).

Temuan penelitian ini juga mencerminkan implementasi pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka, yang mendorong guru untuk menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Melalui penggunaan media *Smart Box Literasi*, siswa tidak hanya belajar secara pasif tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat secara optimal. Melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat, siswa dapat di dorong

untuk berpikir kritis, menganalisis informasi secara mendalam, serta mengembangkan kemampuan memecahkan masalah (Wardani et al., 2024).

Namun demikian, keberhasilan penggunaan media ini juga tidak lepas dari peran guru sebagai fasilitator yang mampu mengelola kelas dengan baik dan membimbing siswa dalam menggunakan media secara tepat. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang optimal, guru perlu diberi pelatihan dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran inovatif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Smart Box Literasi* efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I sekolah dasar. Media ini dapat dijadikan alternatif inovasi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sejak dini dan dapat diintegrasikan dalam pembelajaran literasi dasar.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Smart Box Literasi* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas I dalam materi suku kata di SDN Jururejo 2. Melalui analisis data dengan menggunakan uji paired sample t-test, diperoleh nilai thitung yang lebih besar dibandingkan ttabel, yang menunjukkan adanya perbedaan yang nyata dalam hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media tersebut. Sebelum treatment, hasil belajar peserta didik dibawah KKM.

Namun, setelah diterapkan media pembelajaran *Smart Box Literasi*, terlihat peningkatan yang signifikan di hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran tersebut sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Smart Box Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN Jururejo 2..*

DAFTAR PUSTAKA

Akhyaruddin, Harahap, E. P., & Yusra,

- H. (2020). *Bahan Ajar Fonologi*.
Hamzah B, U. dan N. L. (2016).
Landasan Pendidikan (p. 33).
Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019).
Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah.
Wulandari. (2021). Kajian Teori Hasil Belajar. *Pgri*, 1–23.
Agnafia, D. N., & Anfa, Q. (2025).
Development of project-based learning electronic student worksheet integrating Ngawi local wisdom to enhance critical thinking skill and environmental caring attitude A . Introduction.
7(1), 37–49.
DOI:<https://dx.doi.org/100/20527/bino.v7i1.20611>
Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
<https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
Cahyani, I. D., Afifah, U. U., & Utami, N. R. R. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Penginderaan Jauh Kelas X Sma Negeri 1 Rumbio*

- Jaya. 5(Benar 2019), 815–822.
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.861>
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, 1(1), 99–108.
- Hanifah, H., Susanti, S., & Adji, A. S. (2020). Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran. *Manazhim*, 2(1), 105–117.
<https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i1.638>
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 48–62.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Mailida. (2023). Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal of Social Science Research*, 3, 1–2.
- Oktavia, J., Zahra, V., Hanifah, N., & Nugraha, R. G. (2024). Penerapan Media Smart Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Materi Hak dan Kewajiban. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 545–554.
<https://jurnaldidaktika.org/content/s/article/view/425/293>
- Wardani, D. K., Agnafia, D. N., & Anfa, Q. (2024). *Jurnal Pendidikan MIPA*. 14, 612–621.
<https://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpm/article/view/1629>